

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan sumber daya tanaman rempah-rempah. Begitu eksotiknya rempah Nusantara, perusahaan persatuan dagang Belanda untuk Hindia Timur atau VOC (*Vereenigde Oost Indische Compagnie*) sekitar 400 tahun lampau datang untuk menguasainya. Salah satu jenis rempah yang pemanfaatannya hingga sekarang masih sebatas komoditas primer adalah *rempah tuba* atau andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium DC*). Industri pengolahan rempah tidak berkembang sebab petani dan pelaku usaha kurang memahami kebutuhan pasar ekspor yang menginginkan produk siap pakai yang telah diolah (Sihotang, B., 2008).

Salah satu rempah yang hingga saat ini masih dikembangkan petani adalah *rempah tuba*. Tanaman *rempah tuba* (andaliman) merupakan ilmu pengetahuan dari Etnobotani yaitu dengan bidang ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan sumberdaya alam tumbuhan dan lingkungannya. Etnobotani merupakan perpaduan antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial, salah satunya adalah pengetahuan sosial budaya. Etnobotani mengikuti perkembangan yang berlangsung antara kehidupan suatu etnik dalam bidang botani, yang dipengaruhi oleh perkembangan yang sifatnya global. (Munawaroh & Inggit 2000).

Rempah tuba juga tidak hanya dikenal di Indonesia. Tetapi spesies dari *rempah tuba* (*zanthoxylum*) umumnya memiliki rasa pedas dan getir yang menyengat bila buah telah matang sempurna. Dinegara-negara maju seperti Amerika dan juga China buah

jenis *zanthoxylum* telah dimanfaatkan tidak hanya sebagai bahan bumbu akan tetapi juga untuk industri. (Katzer,2004)

Di Indonesia sendiri, tanaman *rempah tuba* penamaannya berbeda-beda menurut daerah masing-masing, tetapi andaliman merupakan nama yang populer hingga saat ini. Misalnya di daerah Batak Toba disebut dengan andaliman, di daerah Simalungun, Karo dan Dairi disebut *tuba*, serta di Tapanuli Selatan disebut dengan nama *siyarnyar*. Pemberian nama rempah tuba tergantung dari ukuran, buah dan bentuk duri yang melekat pada batang. (Trubus Online, 2011).

Di Kabupaten Simalungun ada beberapa desa yang menjadi petani *rempah tuba*. Salah satunya yaitu Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun. Di desa ini penduduknya bermata pencaharian sebagai petani *rempah tuba*. Di daerah tersebut dikenal 2 jenis *rempah tuba*, yaitu merah dan hijau. (Tarigan, A., 2006).

Secara etnobotani, *rempah tuba* (andaliman) dimanfaatkan masyarakat setempat sebagai rempah-rempah, karena aroma dan rasa getirnya yang khas. Pada umumnya sebagian besar masyarakat hanya mengenal buah dari tanaman *rempah tuba* dan sedikit yang mengetahui bentuk dari tanaman tersebut. Penanaman *rempah tuba* secara modern sampai saat ini belum diketahui. Para petani *rempah tuba* di Dusun Gotting tersebut masih melakukan penanaman secara tradisional.

Di dalam upacara adat (ritual) masyarakat etnik Batak Simalungun selalu menggunakan *rempah tuba* pada upacara pernikahan, kelahiran, memasuki rumah baru, kematian dan lainnya. Upacara adat tersebut tidak terlepas dari bumbu *rempah tuba*. Berbagai macam pengolahan makanan kuliner dengan menggunakan *rempah tuba* yang

ada pada Etnik Batak Simalungun seperti ikan arsik, daging napinadar, dayok binatur, hinasumba, dan lain-lainnya.

Tanaman *rempah tuba* memiliki keistimewaan, yaitu masakan yang dibumbui dengan *rempah tuba* umumnya memiliki daya simpan yang lama. (Warta, 2009).

Ada beberapa makanan dengan menggunakan rempah tuba untuk sajian upacara adat (ritual) terhadap kepercayaan leluhur masyarakat Etnik Batak Simalungun dan telah terbiasa dengan cita rasa dari bumbu *rempah tuba*.

Rempah tuba bukan hanya sebagai bumbu pelengkap citarasa makanan saja, tetapi tanaman ini mempunyai potensi sebagai tanaman obat herbal karena diketahui mengandung berbagai senyawa aromatik dan minyak esensial yang sangat berguna bagi kesehatan. (Katzer, 2004).

Terutama bagi petani etnik batak Simalungun pemetik buah *rempah tuba*, minyak esensial secara tradisional mengurangi rasa sakit ketika tertusuk duri dan menyembuhkan luka akibat duri *rempah tuba* tersebut.

Peneliti ingin lebih luas meneliti mengenai pemanfaatan tanaman rempah tuba (andaliman) secara tradisional pada masyarakat etnik Batak Simalungun dari aspek kajian etnobotani dimana menjadi salah satu bagian dari Antropologi.

Dengan berbagai pernyataan di atas, mempengaruhi peneliti dalam hal pengembangan kalimat tersebut dengan judul yang lebih sederhana, singkat, dan padat. Judul yang dimaksud adalah **Pemanfaatan Tanaman *Rempah Tuba* (Andaliman) Secara Tradisional Pada Masyarakat Etnik Batak Simalungun Di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka disusun identifikasi masalah sebagai berikut yaitu:

1. Jenis, bentuk dan ciri-ciri tanaman *rempah tuba* (andaliman) yang ada di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.
2. Manfaat *rempah tuba* (andaliman) sebagai obat herbal tradisional etnik Batak Simalungun di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.
3. Pengetahuan tentang penanaman *rempah tuba* (andaliman) secara tradisional etnik Batak Simalungun di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.
4. Pengolahan *rempah tuba* (andaliman) sebagai bumbu masakan upacara adat (ritual) dan makna makanan (kuliner) kepercayaan etnik Batak Simalungun di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah jenis, bentuk, dan ciri-ciri tanaman *rempah tuba* (andaliman) yang ada di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun?
2. Apa sajakah manfaat *rempah tuba* (andaliman) sebagai obat herbal tradisional etnik Batak Simalungun di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun?
3. Bagaimanakah pengetahuan tentang penanaman *rempah tuba* (andaliman) secara tradisional etnik Batak Simalungun di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun?

4. Bagaimanakah pengolahan *rempah tuba* (andaliman) sebagai bumbu masakan pada upacara adat (ritual) dan makna makanan adat (kuliner) kepercayaan etnik Batak Simalungun di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan mengetahui jenis, bentuk dan ciri-ciri tanaman *rempah tuba* (andaliman) yang ada di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.
2. Mengetahui manfaat *rempah tuba* (andaliman) sebagai obat pada etnik Batak Simalungun di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.
3. Mengetahui tentang penanaman *rempah tuba* (andaliman) secara tradisional etnik Batak Simalungun di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.
4. Mempelajari pengolahan *rempah tuba* (andaliman) sebagai bumbu masakan upacara adat (ritual) dan makna makanan (kuliner) adat etnik Batak Simalungun di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Memberi informasi tentang jenis, bentuk dan ciri-ciri tanaman *rempah tuba* (andaliman) yang ada di Desa Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun pada masyarakat luas.
2. Memberi informasi tentang manfaat *rempah tuba* (andaliman) sebagai obat herbal tradisional etnik Batak Simalungun di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.

3. Untuk memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penanaman *rempah tuba* (andaliman) secara tradisional Etnik Batak Simalungun. Hal ini agar masyarakat tetap menjaga dan ikut berperan serta dalam mempertahankan kekayaan alam Indonesia yang terdapat di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.
4. Untuk memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan mengolah *rempah tuba* (andaliman) sebagai bumbu masakan upacara adat (ritual) dan mengetahui makna makanan adat (kuliner) kepercayaan etnik Batak Simalungun di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.
5. Sebagai data pendukung bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Antropologi selanjutnya dalam mempelajari etnobotani mengenai *rempah tuba* di Dusun Gotting, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun.
6. Sebagai data pendukung bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Antropologi selanjutnya yang berminat meneliti penanaman dan pemanfaatan *rempah tuba* di Dusun Gotting baik itu sebagai obat herbal, makanan adat serta ikut berperan memperkenalkan etnobotani pada masyarakat di Indonesia.